

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk Pembinaan Keagamaan di Lapas kelas III Sukamara meliputi tiga aspek utama yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Pembinaan Aqidah bertujuan untuk memperkuat keyakinan para warga binaan terhadap ajaran Islam dengan praktik ibadah dasar seperti salat, dan membaca Al-Qur'an. dan pembinaan syariat mencakup hukum-hukum islam yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari dan muamalah dengan penekanan pada tata cara pelaksanaan ibadah yang benar. Sedangkan pembinaan Akhlak menekankan pada etika dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan membentuk karakter yang baik dan mulia pada warga binaan.

Selain itu, pembinaan akhlak juga berperan dalam mengatasi sifat-sifat negatif yang mungkin dimiliki oleh warga binaan. Upaya untuk memotivasi warga binaan yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan merupakan bagian dari pembinaan akhlak. Melalui kegiatan ini, diharapkan warga binaan dapat mengembangkan perilaku positif dan meninggalkan sifat-sifat negatif seperti kemalasan dan ketidakpedulian.

Pembinaan ini juga melibatkan peran aktif dari ustaz dan pembimbing rohani yang memberikan ceramah dan bimbingan secara rutin. Program pembinaan keagamaan di Lapas kelas III Sukamara berhasil

memberikan dampak positif terhadap kehidupan spiritual dan moral warga binaan. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga membantu warga binaan dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi ke masyarakat dengan bekal yang lebih baik.

2. Pelaksanaan Pembinaan di Lapas kelas III Sukamara menunjukkan perkembangan positif melalui program yang telah diorganisasi oleh petugas Lapas bersama dengan tokoh agama setempat. Pembinaan keagamaan dilakukan melalui dua kegiatan utama, yaitu ceramah, dan program mengaji. Ceramah ini disampaikan oleh penyuluh agama yang berperan penting dalam merencanakan dan mengorganisasi kegiatan ceramah. Tema yang dibawakan bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan spiritual warga binaan.

Metode penyampaian juga dibuat interaktif, untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh warga binaan. Program mengaji merupakan salah satu pilar utama dalam pembinaan keagamaan di Lapas Kelas III Sukamara. Program ini mencakup pembelajaran tentang dasar-dasar keimanan, hukum-hukum Islam, serta etika dan moral yang termuat dalam Al-Qur'an.

Warga binaan diajarkan tata cara ibadah yang benar dan diberi pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam. Program mengaji ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing warga binaan, mulai dari pemula hingga mahir. Melalui pelaksanaan pembinaan keagamaan ini, banyak warga binaan mengalami peningkatan dalam

pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Mereka yang awalnya tidak bisa mengaji dan sholat kini dapat melakukannya dengan baik, menunjukkan adanya perkembangan positif dalam diri mereka. Pembinaan ini diharapkan dapat membantu proses rehabilitasi dan reintegrasi warga binaan ke masyarakat dengan bekal keagamaan yang kuat dan mumpuni.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut saran yang dapat diberikan:

Lapas kelas III Sukamara perlu mengembangkan program-program pembinaan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan warga binaan mendapatkan dukungan yang diperlukan selama dan setelah masa hukuman. Dan meningkatkan fasilitas keagamaan, seperti menyediakan ruang ibadah yang lebih memadai dan nyaman untuk warga binaan. Selain itu bisa menambah tenaga ahli atau penyuluh khusus dalam bidang keagamaan untuk memberikan bimbingan yang lebih intensif dan berkualitas. Serta memberikan pelatihan kepada petugas lapas tentang metode pembinaan keagamaan yang efektif agar mereka dapat mendukung program dengan lebih baik.

Saran ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembinaan keagamaan di Lapas Kelas III Sukamara. Program ini diharapkan dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi warga binaan. Dengan mengembangkan program yang lebih komprehensif dan memberikan dukungan serta motivasi diharapkan dapat membantu warga binaan dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi ke masyarakat dengan bekal keagamaan yang kuat dan mumpuni.